

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengambil data pendonor darah yang hasil infeksi menular lewat transfusi darah reaktif HIV dengan metode ChLIA di Unit Donor Darah PMI Provinsi Bali pada tahun 2020-2021.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua data sekunder pendonor yang telah positif reaktif HIV di IMLTD di Unit Donor Darah PMI Provinsi Bali pada tahun 2020-2021 berjumlah 163.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability dengan cara purposive sampling. Kriteria inklusi subyek penelitian ini adalah:

1. Sampel pendonor dari segala umur (minimal umur 17 Tahun dan maksimal 65 Tahun)
2. Sampel yang berasal dari pendonor laki-laki maupun perempuan, sampel pendonor dari seluruh golongan darah (A,B,O,AB).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Provinsi Bali, JL. Kesehatan No.80114, Dauh Puri Klod, Denpasar Barat, Denpasar City, Bali 80114.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 24 Oktober - 18 November 2022.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah gambaran karakteristik pendonor reaktif HIV pada pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Provinsi Bali.

3.4.2 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Fokus Studi

Variabel	Sub variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Karakteristik pendonor Reaktif HIV		Pencatatan data sekunder subyek penelitian IMLTD reaktif HIV dengan metode Chlia	Dokumentasi di simdondar menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Provinsi Bali	1. Reaktif HIV	Nominal
	Jenis kelamin	Identitas biologis yang melekat pada diri seseorang.	Dokumentasi di simdondar menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Provinsi Bali	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
	Usia	Rentang hidup pendonor yang dibatasi sampai 65 tahun	Dokumentasi di simdondar menggunakan lembar pencatatan data sekunder	1. 17 tahun 2. 18-24 tahun 3. 25-44 tahun 4. 45-64 tahun 5. 65 tahun	Nominal

			UDD PMI Provinsi Bali		
	Golongan Darah	Hasil tes ada atau tidak adanya zat antigen yang menempel pada permukaan membran sel darah merah, golongan darah pendonor dan Rhesus berdasarkan SIMDONDAR yaitu A,B,O dan AB dan rhesus positif dan negatif	Dokumentasi di simdondar menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Provinsi Bali	1. A 2. B 3. AB 4. O	Nominal
	Pekerjaan	Reaktif HIV berdasarkan pekerjaan data simdondar	Dokumentasi di simdondar menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Provinsi Bali	1. BUMN 2. Mahasiswa 3. Pedagang 4. Pegawai Negeri 5. Pegawai Swasta 6. Pelajar 7. Polri 8. TNI 9. Petani 10. Wiraswata 11. Lain-lain	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan data

3.5.1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang terkumpul melalui sistem SIMDONDAR yang diambil dari data pendonor yang reaktif HIV pada UDD PMI Provinsi Bali tahun 2020-2021. Berikut ini prosedur pengumpulan data, yaitu:

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

- b. Memberikan penjelasan kepada UDD PMI Provinsi Bali tentang maksud dan tujuan serta waktu pelaksanaan penelitian.
 - c. Memberikan surat ijin penelitian ke UDD PMI Provinsi Bali.
2. Pelaksanaan
- a. Peneliti menemui dokter yang bertanggung jawab pada bagian IMLTD
 - b. Peneliti mencatat data subyek penelitian dan memindahkan data tersebut ke lembar tabulasi data.
 - c. peneliti menghitung jumlah distribusi frekuensi masing-masing karakteristik.

3.5.2. Instrumen penelitian

Penelitian ini akan meneliti menggunakan laporan bulanan/tahunan pendonor reaktif HIV dan checklist laporan reaktif HIV di UDD PMI Provinsi Bali dikategorikan berdasarkan :

1. Usia
2. Jenis Kelamin
3. Pekerjaan
4. Golongan Darah

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis pengolahan data dengan cara

1. Editing

Dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data yang telah didapat dari hasil formulir donor.

2. Ceklis/coding

Data yang sudah dikumpul dan selesai di edit tahap berikutnya adalah mengeceklis atau menandai data yang reaktif HIV untuk mempermudah mengolah data yang ada di data sekunder

(simdondar) berdasarkan jenis kelamin, usia, golongan darah, dan pekerjaan.

3. Tabulating

Setelah melalui proses ceklis atau menandai data yang meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah ditentukan (berdasarkan pengelompokan).

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat yang menggunakan rumus :

$$P \frac{X}{N} \times 100\%$$

P= Persentase reaktif

X= Jumlah kejadian pada sampel

N= Jumlah seluruh sampel

3.6.2. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data-data yang telah terkumpul dengan cara melalui berbagai bentuk pada umumnya yang dikelompokkan menjadi 3 yakni, penyajian dalam bentuk teks (tekstular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (diagram lingkaran), berikut yang akan digambarkan yaitu karakteristik pendonor reaktif HIV kategori aspek jenis kelamin, umur, golongan darah dan pekerjaan.

3.7 Etika penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi:

3.7.1 Kerahasiaan (Confidentiality) adalah peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya ada data yang diperlukan saja yang disajikan dalam penelitian ini.

3.7.2 Tanpa nama (Anonymity) adalah tindakan menjaga kerahasiaan subyek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada data-data penelitian cukup dengan inisial/memberi nomor/kode pada masing-masing data penelitian.

Bebas dari eksploitasi adalah data dari objek dalam penelitian harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Informasi yang telah didapatkan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan objek dalam bentuk apapun.